

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
KARTUN DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH
KALAM SANTRI KELAS VIII PONPES WADIL
HUFFADZ AL-MUBARAK SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

NUR AFIKAH

NIM.190105020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
KARTUN DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH
KALAM SANTRI KELAS VIII PONPES WADIL
HUFFADZ AL-MUBARAK SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

NUR AFIKAH
NIM.190105020

Pembimbing:

1. Dr. Akmal, M.Pd.I.
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afikah
NIM : 190105020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

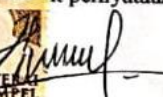
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 06 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,


METEPAK
PEMPEL
Afikah

NIM. 190105020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Kartun Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Santri Kelas VIII Ponpes Wadil Iluffadz Al-Mubarak Sinjai, yang ditulis oleh Nur Afikah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105020, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari, Selasa tanggal 08 Agustus 2023 M bertepatan dengan 21 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Akmal, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)



ABSTRAK

Nur Afikah. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Kartu Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Santri Kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio visual kartun dalam pembelajaran maharah kalam santri kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental design berupa one group pretest posttest design, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai dengan jumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, diperoleh $\text{Sig. (2-tailed)} < 0.05$ atau $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian bahwa Media Audio Visual dalam Pembelajaran Maharah Kalam kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai efektif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Audio Visual efektif dalam Pembelajaran Maharah Kalam kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai

Kata Kunci: Media Audio Visual Kartu, Pembelajaran Maharah Kalam

ABSTRACT

Nur Afikah. *Effectiveness of Using Card Audio Visual Media in Learning Maharah Kalam Santri Class VIII Islamic Boarding School Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University, 2023.*

This research aims to determine the effectiveness of using cartoon audio-visual media in teaching maharah kalam students of class VIII Islamic Boarding School Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai. The type of research in this research is experimental research, the research design used is pre-experimental design in the form of a one group pretest posttest design, using a quantitative approach. The population in this study was the entire class VIII of the Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai Islamic Boarding School with a total of 15 people. The sampling technique used was total sampling where the entire population became the research sample.

The research results are based on the results of inferential statistical analysis, obtained Sig. (2-tailed) < 0.05 or 0.000 < 0.05, so that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that Audio Visual Media in Maharah Kalam Learning for class VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai is effective. From the results of this research it can be concluded that the use of Audio Visual Media is effective in Maharah Kalam Learning for class VIII Islamic Boarding School Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai

Keywords: *Card Audio Visual Media, Maharah Kalam Learning*

مستخلص البحث

نور أفيفة. فاعلية استخدام وسائط البطاقة السمعية والبصرية في تعلم مهارة الكلام لدى طلاب الصف الثامن معهد وادي الحافظ المبارك سنجائي. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فاعلية استخدام الوسائط السمعية والبصرية الكترونية في تدريس مهارة الكلام لطلاب الصف الثامن معهد وادي الحافظ المبارك سنجائي.

ونوع البحث هو بحث تجريبي. كان تصميم البحث المستخدم عبارة عن تصميم قبلي تجريبي على شكل تصميم اختبار قبلي وبُعدي لمجموعة واحدة، باستخدام المنهج الكمي. كان المجتمع في هذا البحث هو الصف الثامن بأكمله في معهد وادي الحافظ المبارك سنجائي الإسلامية بإجمالي ١٥ شخصاً. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الإجمالية حيث أصبح جميع السكان عينة البحث.

واعتمدت نتائج البحث على نتائج التحليل الإحصائي الاستدلالي الذي حصل عليه سيج، (٢ الذيل) $0.005 > 0.0000$ أو $0.005 > 0.0000$ ، بحيث تم رفض H_0 وتم قبول H_a ، مما يعني أن الوسائط السمعية والبصرية في تعلم مهارة الكلام للصف الثامن بونيبس واديل حافظ المبارك سنجائي كانت فعالة. من نتائج هذا البحث يمكن استنتاج أن استخدام الوسائط السمعية والبصرية فعال في تعلم مهارة الكلام للصف الثامن في معهد وادي الحافظ المبارك سنجائي.

الكلمات الأساسية: بطاقة الوسائط السمعية والبصرية، تعليم المهارة الكلام

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan sesuai dengan waktu yang telah di rencanakan. Skripsi ini “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Kartun Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Santri Kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai”.

Salam dan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan ummat manusia bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan dalam menyelesaikan proposal ini terkhusus kepada:

1. Kedua Orangtua yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd., Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

4. Dr. Rahmatullah M.A., Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Dr. Muh.Anis, M.Hum., Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
6. Dr.Takdir, M.Pd.I, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas.
7. Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
8. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
9. Dr. Akmal, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II.
10. Seluruh Dosen yang telah mengajar dan membimbing selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
11. Seluruh pegawai yang dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
12. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
13. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 2024
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Nur Afikah', with a long horizontal stroke extending to the left.

Nur Afikah
NIM. 190105020

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35

B. Definisi Variabel	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Tehnik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian	50
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Relevan	32
Tabel 4.1 Uji Validitas Pre_Test.....	51
Tabel 4.2 Uji Validitas Post_Test	52
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas <i>Pre_Test</i>	53
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas <i>Post_Test</i>	53
Tabel 4.5 Uji Normalitas Tes	55
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Pre-Test Dan Post-Test.....	57
Tabel 4.7 Uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan diberbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di kelas, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien. Hasil penelitian telah memperlihatkan bahwa media telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dan staf pengajar dalam penyampaian pesan pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah ditangkap oleh siswa (Nelly Nur Atiqoh, 2019).

Dalam suatu proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Salah satu cara untuk mengatasi keadaan

tersebut ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran. (Rohmawati, 2015).

Penggunaan media audio visual kartun dalam pembelajaran bahasa arab sastra Indonesia akan memungkinkan dihidirkannya lebih banyak rekayasa dalam pembelajaran. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah fungsi manipulatif, yaitu media pembelajaran bisa mengatasi batas-batas ruang, waktu dan keterbatasan indrawi seseorang. Namun, dengan bantuan media-media audio visual hal tersebut dapat dihidirkan ke dalam kelas untuk membantu siswa menyerap pelajaran lebih baik lagi (Septiani, 2019).

Media pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran itu harus dapat membantu dalam penyampaian materi yang akan diajarkan, serta dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan baik (Nurrita, 2018).

Dengan demikian dalam proses pembelajaran, guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri siswa. Selama proses

pembelajaran berlangsung akan selalu terjadi interaksi antar guru, siswa dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini, media tidak hanya dipahami sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai pembawa informasi atau pesan kepada siswa. Dengan adanya media yang mendukung dalam proses pembelajaran akan lebih menarik, interaktif dan siswa akan lebih cepat mengolah sebuah informasi tanpa harus melalui proses yang panjang lebar, sehingga secara tidak langsung kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja sesuai yang diinginkan sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih maksimal (Nurrita, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara antara peneliti dengan pengajar MTs Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak, dapat diperoleh gambaran dari kendala-kendala ataupun masalah-masalah yang dialami peserta didik MTs Pondok pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak pada saat proses pembelajaran maupun diluar waktu belajar, yakni: kualitas *maharah kalam* mereka sangat minim baik itu didalam kelas maupun diluar kelas, minimnya kesadaran peserta didik untuk meningkatkan

kualitas maharah kalam, serta kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi *maharah kalam* mereka. Dan dari hasil observasi awal juga, peneliti melihat bahan ajar yang digunakan guru dalam hal ini “buku” itu kurang tepat yakni tingkat penggunaan bahasa dan pemahaman siswa terhadap bahasa itu tidak sepadan sehingga menjadikan pembelajaran dalam kelas itu membosankan, dalam hal ini juga guru lebih aktif dibanding peserta didiknya dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik cenderung diam dan tidak mendapatkan umpan balik dalam pembelajaran tersebut.

Adapun latar belakang di atas maka peneliti berinisiatif melakukan suatu penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Kartun Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan media audio visual Efektif dalam Pembelajaran *maharah kalam* Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan asalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio visual kartun dalam pembelajaran *Maharah Kalam* Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kampus dalam mengembangkan dan meningkatkan fasilitas media pembelajaran maharah kalam sehingga pembelajaran bisa lebih berkualitas.
- b. Bagi penulis dan pembaca pada umumnya, penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan peran media audio visual bukan hanya sebagai suatu media mengajar melainkan sebagai peran yang krusial dalam pembelajaran menyimak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan metode pembelajaran dengan melibatkan media audio visual kartun.

- b. Dengan penelitian ini, peserta didik diharapkan memperoleh manfaat yang tepat dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran maharah kalam, sehingga peserta didik dapat memahami materi ajar dengan lebih mudah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. (SYAM, 2020). Efektivitas adalah berasal dari kata efektif yang mempunyai arti berhasil atau kata efek mengandung arti akibat. Efektivitas adalah kesesuaian dan ketepatan sebuah usaha yang dilakukan dengan hasil atau tujuan yang akan dicapai. Dalam bidang keguruan, efektivitas dapat dilihat dari dua segi, pertama berhubungan dengan guru, yaitu sejauh mana jenis-jenis kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, yang kedua berhubungan dengan siswa yaitu sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang diinginkan telah dicapai

siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang telah dicapai.

Efektivitas adalah konsistensi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah di sepakati. Adapun stoner yang dikutip pula oleh Ahmad Habibullah dkk, memberikan definisi efektivitas srbagai kemampuan menentukan tercapainnya tujuan.

Pengertian efektivitas secara umum menunjukan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat yang menjelaskan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya. Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu segala daya upaya guru untuk membentuk para siswa agar bisa belajar dengan baik. Efektif belajar menurut Makmun yang dikutip oleh Saipul Sagala adalah membawa pengaruh atau makna tertentu bagi pelajar itu (setidaktidaknya sampai batas tertentu) relatif tetap dan setiap saat

diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah (Problem Solving) baik ujian ulangan dan sebagainya maupun penyesuaian diri bagi kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Efektif belajar dapat ditunjukkan:

- a. Tepat waktu atau efisien waktu,
- b. Pertanyaan sederhana dapat informasi lengkap,
- c. Cepat menguasai konsep,
- d. Metode tepat sesuai dengan kompetensi dasar, standar kompetensi dan indikator.

Adapun indikator efektivitas terdiri dari:

- 1) Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran
- 2) Proses yang komunikatif
- 3) Respon peserta didik
- 4) Aktivitas belajar
- 5) Hasil belajar

Dari kelima indikator tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila seluruh indikator tersebut berada dalam kategori minimal baik. Jika salah satu dari indikator yang dimaksud belum tergolong baik (ada yang belum mencapai 75%) maka belum dapat dikatakan efektif.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, yaitu: Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

- a. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- b. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- c. Perencanaan yang matang, pada hakikatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- d. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para

pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

- e. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- f. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarnya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- g. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Adapun kriteria yang efektif dilihat dari guru, mempunyai ciri ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai keterampilan berkomunikasi
- b. Dapat menjelaskan persoalan atau topik secara jelas dan tidak berbelit-belit

- c. Menguasai bahan pengajaran yang diberikan kepada siswanya.
- d. Mampu membuat suasana menjadi hidup dalam arti siswa tertarik dan berpikir serius tentang topik yang diberikan.

Keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang efektif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional.
- c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar-mengajar.

Berdasarkan ciri program pembelajaran aktif seperti yang digambarkan di atas. Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek proses meliputi

pengamatan terhadap keterampilan siswa, motivasi, respon, kerjasama, partisipasi, aktif, tingkat kesulitan pada penggunaan media, waktu serta teknik pemecahan masalah yang ditempuh siswa dalam menghadapi kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aspek sarana penunjang meliputi tinjauan-tinjauan terhadap fasilitas fisik dan bahan serta sumber yang diperlukan siswa dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas, labolatorium, media pembelajaran dan buku-buku teks.

2. Pengertian Media audio visual kartun

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata *Medium* yang berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (wasail). Kata media dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti media sebagai penyampaian pesan atau informasi, ataupun media sebagai pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik dan sebagainya. Istilah media juga digunakan dalam bidang pembelajaran atau pendidikan, sehingga istilahnya menjadi media pembelajaran atau media pendidikan.

Media pembelajaran audio atau auditif yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang memiliki unsur suara. Sedangkan media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Media pembelajaran audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua (Takdir & Ar, 2020).

Kartun adalah sebuah animasi bergerak yang mengungkapkan suatu peristiwa atau kejadian yang dapat menyampaikan makna kepada penerima. Media kartun dapat dijadikan sebagai media massapembelajaran karena mampu menarik perhatian dan semangat siswa. Terlebih lagi jika kartun tersebut sudah familiar di kalangan peserta didik. Kartun merupakan gambar berbentuk lukisan atau karikatur seperti manusia, ide, serta keadaan yang dirancang untuk mempengaruhi persepsi orang lain. Kartun merupakan media audio visual yang populer dan digemari banyak orang sehingga dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif. (

Menurut John D Latuheru media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber penerima pesan dalam hal ini adalah anak didik. John D. Latuheru dalam asura using.(Marpaung & Siagian, 2016).

Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima peserta didik melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Ahmad Rohani mengungkapkan bahwa media audiovisual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) yang meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan yang dapat didengar dan dilihat. (Jepri Nugrawiyati, 2018). Maka dari itu media audiovisual adalah adalah suatu alat yang digunakan pada proses pembelajaran yang dapat di dengar dilihat secara indrawi.

a. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

- 1) Persiapan Pertama–tama guru harus menyiapkan pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru

pemilihan video yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- 2) Mempersiapkan kelas Dalam hal ini siswa terlebih dahulu dipersiapkan dengan menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara ringkas isi video, menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton video tersebut.
- 3) Penyajian Berupa pemutaran video dengan memperhatikan kelengkapan alat yang akan digunakan (pengeras suara, layar proyektor, dan tempat proyektor), serta guru harus memperhatikan intensitas cahaya ruangan.
- 4) Aktivitas Lanjutan Yaitu berupa tanya jawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disediakan, membuat karangan tentang apa yang telah ditonton.

b. Kelebihan Media Audio Visual Video

Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar peserta didik ketika membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain adapun antara lainnya sebagai berikut:

- 1) Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu.
- 2) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, video juga dapat menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, video kesehatan yang menampilkan proses menularnya penyakit diare dapat membuat peserta didik sadar akan pentingnya kebersihan makanan lingkungan.
- 3) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
- 4) Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
- 5) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, video yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

c. Kelemahan dari media audio visual video diantaranya:

- 1) Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- 2) Pada saat film di pertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut. (Yulia & Arifin, 2016).

3. Tinjauan Tentang *Maharah Kalam*

a. Pengertian *maharah kalam*

Maharah kalam atau keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan pikiran kepada mitra bicara. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dengan Bahasa Arab. *Maharah Al-Kalam* (keterampilan berbicara/speaking skill) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara

merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. (Fajrin et al., 2021).

Dengan itu kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk Bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Asing, karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang belajar suatu bahasa. Hanya saja, yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berbicara ini agar memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemampuan dari seorang guru dan metode yang digunakannya, karena dua faktor tersebut memiliki dominasi keberhasilan pembelajaran berbicara. Keterampilan berbicara

adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.

b. Tujuan Pembelajaran *Maharah Kalam*

- 1) Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab
- 2) Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau yang menyerupainya
- 3) Agar dapat mengucapkan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek
- 4) Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa).
- 5) Dapat mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam Bahasa Arab
- 6) Dapat mengungkapkan bagian-bagian dari tata Bahasa Arab dalam ungkapkannya seperti tanda

mudzhakkar. Mu'annash, ada hal dan *fi'il* yang sesuai dengan waktu

- 7) Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan dan kedudukan
 - 8) Dapat menelusuri dan menggali manuskrip-manuskrip dan literatur-literatur berbahasa Arab. Dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri
 - 9) Mampu berfikir tentang Bahasa Arab dan mengungkapkannya secara tepat dalam situasi dan kondisi apapun (Syamaun, 2015).
- c. Faktor-Faktor Pendukung Lainnya Guna Memperoleh Hasil Yang Maksimal Dalam Pembelajaran Berbicara Antara Lain :
- 1) Faktor Ucapan (*al-Nutq*) Kemampuan seseorang mengungkapkan suatu bahasa dengan ungkapan yang fasih, baik dan benar merupakan tolak ukur awal kemampuan seorang dalam berbahasa, . karena yang pertama kali terdengar dan dapat dideteksi secara langsung oleh orang lain dalam

berbahasa adalah bahasa lisan (ucapan) (Basarata Nurhanifa, 2015)

- 2) Faktor Kosa-kata (*al-Mufradat*) Salah satu tujuan dari beberapa tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah adanya kemajuan yang dalam perkembangan kebahasaan seseorang. Padahal perkembangan kebahasaan seseorang sebenarnya akan dapat dideteksi sedini mungkin melalui penguasaannya didalam mengungkapkan ha-hal yang tersirat dalam benaknya secara spontanitas, karena ungkapan spontanitas seseorang dengan menggunakan bahasa asing merupakan bukti bahwa dia memiliki segudang mufrodats kosa kata. (Nurlaila, 2020).
- 3) Faktor Tata Bahasa (*al-Qawaid*) Diantara para pemerhati bahasa banyak yang menafikan pentingnya fungsi tata bahasa dalam mempelajari bahasa asing bahkan diantara mereka juga mengatakan bahwa pelajaran tata bahasa bukanlah hal yang memiliki urgensi tinggi dalam pembelajaran bahasa dan bahkan tidak dibutuhkan dalam pembelajaran berbicara.

Karena tata bahasa (qawa'id) dianggapnya akan memasung kreatifitas pembelajar untuk berbicara. Pendapat demikian itu bukan berarti benar untuk selamanya, akan tetapi sangat relatif kerana kebenaran pendapat tersebut akan valid jika pembelajaran yang di maksud adalah pemula dan baru mengenal Bahasa Arab sehingga ia langsung di ajarkan tata bahasa yang notabene memang harus proses menghafal humus dan kaidah-kaidah tata bahasa maka ia akan merasa kesulitan, akan tetapi jika materi tersebut diberikan bagi mereka yang sudah agak mahir dengan seperangkat kosa kata yang mencukupi, maka pembelajaran tata bahasa itu sendiri akan menjadi sebuah kebutuhan guna mengoreksi dan mengarahkan bahasanya agar baik dan benar. Kalam merupakan keterampilan dasar yang menjadi bagian penting dalam Pembelajaran bahasa kedua. Keterampilan ini tergolong sebagai *mahârat istintâjiyyah (productive skill)*. Sebab ia menuntut adanya peran aktif peserta didik agar dapat berkomunikasi secara lisan (syafahiyyah)

dengan pihak atau komunitas yang lain. Aspek keterampilan ini malah seakan paling dominan di antara keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain setelah istima". Dalam mengajarkan keterampilan berbicara, hendaklah perlu diperhatikan tingkat kemampuan siswa. Untuk itu, guru perlu dapat mengenal jenjang kemampuan kalâm dan apa yang harus dilakukannya. Sehingga dia dapat menentukan sendiri materi apa yang harus disampaikan sambil melihat perkembangan yang terjadi. (Musgamy, 2015).

d. Adapun Tingkatan Pembelajaran Kalam Sebagai Berikut

Beberapa prinsip dasar dalam pembelajaran kalam sesuai tingkatan pembelajar, yaitu :

- 1) Tingkat dasar (*mubtadi*) Guru dapat melempar pertanyaan yang kemudian wajib dijawab oleh para siswa. Disela-sela jawaban itu para peserta didik dapat belajar bagaimana mengucapkan kata-kata, menyusun kalimat dan menyampaikan pikiran dengan baik. Diupayakan agar guru dapat

menata urutan pertanyaan sesuai dengan materi atau topik pelajaran secara menyeluruh

- 2) Tingkat menengah (*mutawashshith*) Pada tingkat ini, guru dapat mengembangkan pengkondisian belajar. Misalnya dengan menggunakan teknik bermain peran, bercerita tentang kejadian yang dialami siswa, mengungkapkan kembali apa yang telah mereka dengar diradio atau apa yang telah mereka lihat ditelevisi, vcd dan lain-lain
- 3) Tingkat lanjut (*mutaqaddim*) Pada tahap ini, guru dapat meminta peserta didik untuk menceritakan hal-hal yang paling disukai atau dibenci berikut alasannya. Sebab ini lebih sulit dari sekedar bercerita. Didalamnya ada unsur analitik dan penilaian. Jadi peserta didik benar-benar diarahkan pada latihan agar dapat mengungkap apa yang menjadi beban pikirannya. (Rohmah et al., 2022).

B. Penelitian Relevan

1. Fitri Alpinah, 2020. Usaha Peningkatan *Maharah Kalam* Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Putri

Kuningan. Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil wawancara dengan santri bagian bahasa bahwa ada beberapa santri yang muhadatsahnya kurang antusias karena santri merasa takut akan salah berbicara atau menggunakan bahasa yang tidak sesuai dikarenakan jika menggunakan bahasa yang tidak sesuai maka akan mendapatkan sanksi sesuai dengan pelanggarannya, dan minimnya pengetahuan mufradat juga akan membuat santri kurang antusias bermuhadatsah. Oleh sebab itu peneliti akan mengungkap;

- a. Bagaimana usaha peningkatan *maharah kalam* Bahasa Arab melalui metode muhadatsah bagi santri di Pondok Pesantren Modern Al-ikhlas putri Kuningan,
- b. Bagaimana kendala yang dihadapi santri dalam peningkatan *maharah kalam* Bahasa Arab dan bagaimana solusinya,
- c. Bagaimana hasil yang dicapai santri dari metode muhadatsah dalam peningkatan *maharah kalam* Bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah santri, santri

bagian bahasa, dan guru bagian bahasa Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Putri. Teknik yang digunakan dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu memiliki kriteria tertentu yang dapat memperkuat alasan seseorang menjadi subjek penelitiannya. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan Triangulasi, dan analisis datanya model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha peningkatan maharah kalam Bahasa Arab melalui metode muhadatsah bagi santri di Pondok Pesantren Modern Al-ikhlas putri yaitu Pemberian Mufrodat, muhadatsah, muhadoroh, islahul lughah, lomba drama. Kendala yang dihadapi santri dalam peningkatan maharah kalam Bahasa Arab diantaranya minimnya pengetahuan mufrodzat, takut terkena sanksi, logat berbicara, solusinya meningkatkan dan memperbanyak pengetahuan mufrodzat baru serta rajin membawa kamus, melatih lidah dan melatih bermuhadatsah

menggunakan lahhah Arab. Adapun hasil dari metode muhadatsah dalam peningkatan maharah kalam bahasa yaitu berkembang dan meningkatnya bahasa dan maharah kalam, bertambahnya kosa kata, pelafalan makhorijul huruf yang sesuai, terampil berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab, dan prestasi belajar meningkat. (Fitri Alpinah, 2020).

2. Latipah Aini, 2020. Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarungu Kelas Vii/B Sekolah Luar Biasa Pkk Provinsilampung. Pada penelitian ini, hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII/B Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung yang masih belum mencapai KKM, dengan jumlah nilai yang dimiliki yaitu sebesar 67,71. Maka untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peneliti memiliki tujuan, adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII/B Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian jenis kualitatif dan yang menjadi alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII/B Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung, guru Pendidikan Agama Islam dan kepala Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kelas VII/B Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung, pada media implementasi Audio Visual menyatakan adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik, yaitu dibuktikan dengan nilai sebesar 78,42 dari yang sebelumnya nilai 67,71 sehingga Media Implementasi Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII/B Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung (Latifah aini, 2021).

3. Nisa Izzatun. 2015. Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” pada Peserta didik Kelas XI IPA-2 MAN Kendal. Skripsi. Program Studi

Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A. Kata kunci: Metode eklektik,Teknik permainan “Tebak Tepat Pasanganmu”, Keterampilan Berbicara. Latar belakang diadakannya penelitian di kelas XI IPA-2 MAN Kendal adalah metode pembelajaran keterampilan berbicara yang monoton, adanya karakteristik peserta didik yang berbeda sehingga mempengaruhi penerimaan mata pelajaran Bahasa Arab, adanya faktor lingkungan sekolah yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab, dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di kelas tersebut. Oleh karena itu perlu adanya metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dapat termotivasi belajar dengan aktif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan metode eklektik permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” untuk mendukung penguasaan kosakata pada keterampilan berbicara bahasa Arab. Masalah dalam penelitian ini

yaitu (1) bagaimana penerapan permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” melalui metode eklektik dalam pusat kegiatan belajar? (2) bagaimana peningkatan kemampuan berbicara peserta didik kelas XI IPA-2 MAN Kendal setelah penerapan permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” melalui metode eklektik? (3) bagaimana perubahan perilaku, minat serta respon peserta didik setelah penerapan permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” melalui metode eklektik? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA-2 MAN Kendal yang berjumlah 32 peserta didik. Instrumen pengumpulan data, analisis data, dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus I adalah 70,84 dan pertemuan kedua adalah 74,59, maka diperoleh rata-rata siklus I adalah 72,71. Sedangkan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II adalah 80,03 dan pertemuan kedua adalah 86,86, maka diperoleh nilai rata-rata siklus II adalah 83,43. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I

ke siklus II sebesar 14,75%. Hasil analisis data nontes berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan perilaku pada peserta didik kelas XI IPA-2 MAN Kendal (Nisa' Izzatun, 2015).

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Relevan

Nama Dan Judul Penelitian Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
Fitri Alpinah. Usaha Peningkatan <i>Maharah Kalam</i> Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Putri Kuningan.	Sama-sama membahas tentang peningkatan <i>maharah kalam</i> bahasa Arab.	penelitian sebelumnya menggunakan metode muhadatsah sedangkan penelitian ini menggunakan media audio visual kartun
Latipah Aini. Implementasi	Sama-sama membahas	Penelitian sebelumnya

Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarungu Kelas Vii/B Sekolah Luar Biasa Pkk Provinsilampung	tentang media audio visual	menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian
Nisa Izzatun. Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” pada Peserta didik	Sama-sama membahas tentang kemampuan berbicara bahasa Arab (maharah kalam)	Penelitian sebelumnya menggunakan metode elektik permainan tebak tepat pasangan, sedangkan penelitian ini menggunakan media audio visual kartun.

Kelas XI IPA-2 MAN Kendal.		
-------------------------------	--	--

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, kajian teori dan hasil penelitian relevan maka hipotesis pada penelitian ini di rumuskan sebagai berikut.

Ho: Penggunaan Media Audio Visual Kartun Tidak Efektif dalam Pembelajaran *Maharah Kalam* Santri kelas VIII Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai

Ha: Penggunaan Media Audio Visual Kartun Efektif dalam Pembelajaran *Maharah Kalam* Santri kelas VIII Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian yang diajukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok ekperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Manipulasi berarti mengubah secara sistematis sifat-sifat (nilai-nilai) variabel bebas. Setelah dimanipulasikan, variabel bebas itu biasanya disebut garapan (*treatment*) (I Putu Ade Andre Payadnya, 2018).

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut dengan metode positivistic karena berlandaskan

pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Semua fenomena/kejadian yang diteliti berlangsung, atau tentang hal-hal yang telah terjadi sehingga tidak ada yang dikontrol, (Sugiyono).

B. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Variabel X dalam penelitian ini yaitu: Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Kartun yang merupakan suatu bentuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan suatu media audio visual kartun yang mana di dalamnya suatu pelajaran bahasa Arab kartun berupa percakapan ataupun sebuah cerita. Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini yaitu: Pembelajaran Maharah Kalam siswa kelas VII Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-

Mubarak Sinjai yang artinya kemampuan santri dalam mengungkapkan pendapat atau kata-kata dalam dalam Arab.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini bertempat di pondok pesantren Wadil Huffadz Al- Mubarak Sinjai Selatani, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023 pada semester ganjil.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai yaitu seluruh santri kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, (Suharsimi Arikunto, 2013).

Dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh atau sering disebut

dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah seluruh santri dari populasi yang berjumlah 15 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. *Test*

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2013).

Penelitian ini menggunakan tes prestasi hasil belajar, yaitu tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap informasi subjek atau bahan-bahan yang telah diajarkan, (Saifuddin Azwar, 2007). Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk uraian essay.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data yang berhubungan dengan penyelidikan yaitu dokumen tertulis dan tidak tertulis, seperti foto dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa *pre-test* dan *post-test*, yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran untuk *pre-test* dan setelah melaksanakan pembelajaran untuk *post-test*.

a. Pre-test

Pre-test atau tes awal yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa.

b. Post-test

Post-test atau tes akhir adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.

c. Validitasi dan Reliabilitas

- 1) Uji validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang di maksudkan (Ghozali, 2018). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan product moment dengan bantuan program *Spss v20* dengan kriteria pengujian jika nilai $Sig > 0.05$ maka nilai dinyatakan valid dan jika nilai $Sig < 0.05$ maka dinyatakan tidak valid.
- 2) Realibilitas menunjukkan bahwa sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik. Sehingga Uji

Reabilitas menunjukan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. (Imam Ghazali, 2018). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha > 0.60 . Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program *Spss v20*.

2. Lembar Dokumentasi

Lembar berisi daftar data dokumentasi yaitu lembar observasi, lembar angket, foto kegiatan dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Asumsi Dasar

Hasil uji asumsi dasar dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Uji Normalitas Data* adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk menguji apakah data

penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data lebih sering menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*. *Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

2. *Uji Linearitas* secara umum adalah mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf/tingkat signifikan yang digunakan.
3. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama (Supranto, 2015).

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji keefektivan media audio visual kartun dalam pembelajaran *Maharah Kalam* santri kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai . Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji-*T* yaitu *Paired Sampel T-Test*. Uji *Paired Sampel T-Test* digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitavan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Pesantren

Nama Lembaga	: Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz Al Mubaarak
Nama Yayasan	: Yayasan Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.
Alamat Lengkap	: Hoddi Jalan Poros Sinjai- Makassar
NPWP	: 93.290.859.3-806.000
Desa\Kelurahan	: Desa Palae
Kacamatan	: Sinjai Selatan
Kabupaten\Kota	: Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Nomor Statistik	: 510073070016
Tahun Berdiri	: 2018
Tahun Beroperasi	: 2018
Pendiri	: H. Ambo, S.P.D.I.M.P.Di
Status Bangunan	: Milik Yayasan

Luas Tanah	: 25x50 m ²
Ruang Kantor	: 1 Unit
Rung Kelas	: 6 Unit
Asrama	: 2 Unit Putra Putri
Rumah Pembina	: 2 Unit
Masjid	: 1 Unit
MCK Umum	: 5 Unit
Sarana	: Lapangan Olahraga
Penunjangan	

2. Sejarah Berdirinya

Keberadaan Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia dan peranannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa telah diakui oleh masyarakat. Dari masa ke masa, pondok pesantren yang berfungsi sebagai pusat pengajaran Ilmu-Ilmu Agama telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat muballigh/da'i dan guru agama yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan Ilmu pengetahuan & teknologi serta untuk menghadapi era globalisasi yang penuh

tantangan, kebutuhan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berakhlak dengan standar pendidikan minimal pendidikan dasar, merupakan hal mutlak yang tidak dapat ditawar lagi. Untuk itu Pondok Pesantren Penghafal Qur'an (Tahfidzul Qur'an) dituntut untuk lebih meningkatkan peran, fungsi dan tanggung jawabnya dalam rangka menjawab kebutuhan dan tantangan sebagaimana yang diuraikan di atas.

Diantara fungsi, peran dan tanggung jawab yang diemban, bukan hanya melahirkan para hafidz tetapi juga melahirkan generasi muda yang cerdas, trampil dan kreatif melalui Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar (Wajar Dikdas) pada Pondok Pesantren yang dikenal dengan Pondok Pesantren Salafiyah (PPS). Juga santri senantiasa dibekali dengan nilai-nilai kebangsaan dan kebinekaan dalam bingkai negara kesatuan berasaskan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 yang merupakan hadiah terbesar bagi umat Islam, yang senantiasa menjiwai sikap dan patriotisme dalam menjaga dan memperjuangkan negara kesatuan Indonesia sebagai nilai-nilai sumpah pemuda. Program ini dirancang sedemikian rupa, agar

memberikan kesempatan kepada santri mengenyam pendidikan di luar program yang telah ditetapkan seperti menghafal dan mengkaji kitab. Dengan demikian, santri yang telah menyelesaikan hafalan dalam waktu 3 tahun diharapkan juga telah menyelesaikan pendidikannya setingkat SMP dan memberi peluang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Hal ini berdasar kesepakatan bersama yang dituangkan dalam bentuk SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: I/U/KB/2000 dan Nomor: MA/86/2000 tentang Pondok Pesantren Salafiyah sebagai Pola Pendidikan Dasar 9 tahun.

Begitu pula dengan Pondok Pesantren Salafiyyah (PPS) Wadil Huffadz AL-Mubarak Program Tahfidzul Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pesantren Wadil Huffadz Al Mubaarak Sinjai (YP.WAHASI) dengan nomor Akta 93, tanggal 24 Oktober 2019 yang berkedudukan di Sinjai, juga merupakan salah satu pondok pesantren yang akan melahirkan Hafidz (Penghafal Al-Qur'an. Oleh Ketua Umum DPP Wahdah Islamiyah dimana

salah satu inti dalam penyampaian beliau tentang Visi Misi 2015 Wahdah Islamiyah adalah berdirinya Lembaga Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an disetiap cabang Wahdah Islamiyah di seluruh Indonesia, sehingga untuk merealisasikan Visi Misi tersebut, maka mengilhami dari visi misi tersebut kami mendirikan pondok pesantren tahfidzul qur'an setingkat Wustha, Ulya sekolah menengah pertama dan menengah atas di atas tanah Ust. H. Abd Khaliq.

Pada Tahun 2018 seorang Muhsinin yakni Syaikh Hamud Al-Humaidy dari Timur Tengah (Madinah) memberikan sumbangan dengan mendirikan sebuah Masjid, 1 buah tempat wudhu dan MCK. Pondok Pesantren tersebut dengan nama Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Di Tahun 2018 setelah berkoordinasi dengan Kasi Para Ust di internal Wahdah islamiyah dan akan berkoordinasi Kementerian Agama Kabupaten Sinjai untuk membuka Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz AL Mubarak baik untuk Salafiyah Ula maupun Salafiyah Wustha, dan ulya, di tahun yang sama Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak mulai

menerima santri baru untuk Tahun Pelajaran 2018/2019 yang saat ini telah menampung dan memondokkan sejumlah santri.

3. Visi Misi Pesantren

- a. Visi : “Menjadi Pondok Pesantren yang unggul dalam Penghafalan Al-Qur’an, Hadits-hadits dan Bahasa Arab serta teladan dalam Ilmu-ilmu Syar’i (agama)”.
- b. Misi :
 - 1) Menyiapkan generasi Qur’ani menuju terwujudnya masyarakat yang berkualitas di masa depan.
 - 2) Mencetak muslimah penghafal Al-Qur’an yang mutqin.
 - 3) Membina dan mengarahkan segala potensi santri untuk melahirkan pribadi yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, terampil, dan berjiwa mandiri.
 - 4) Mengembangkan sistem dan metodologi pembelajaran menuju terwujudnya out-put yang unggul dan mampu bersaing.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Sebelum instrumen tes digunakan dalam pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu, instrumen tersebut diuji coba kepada sejumlah responden yang telah ditentukan untuk menguji validitasnya. Apabila instrumen yang sudah di uji coba dinyatakan valid maka instrumen tersebut siap untuk digunakan dalam penelitian. Instrument dalam penelitian ini telah diuji coba kepada 15 responden.

Tabulasi data asli dari uji coba tes dapat dilihat dibagian lampiran. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan bantuan *Spss v20* dengan ketentuan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tes dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas *Pre_Test*

Correlations

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	,410	,332	,816**
	Sig. (2-tailed)		,130	,227	,000
	N	15	15	15	15
SOAL2	Pearson Correlation	,410	1	,440	,777**
	Sig. (2-tailed)	,130		,100	,001
	N	15	15	15	15
SOAL3	Pearson Correlation	,332	,440	1	,709**
	Sig. (2-tailed)	,227	,100		,003
	N	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,816**	,777**	,709**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,003	
	N	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.1, hasil uji validitas tersebut dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila r tabel pada signifikansi 5% atau 0,05 diketahui r_{tabel} sebesar 0.514 dengan nilai soal item pertama (0,816), nilai soal kedua (0,777) dan nilai untuk soal ketiga

(0,709). Sehingga item setiap skala *pre test* yang berjumlah 3 item soal dinyatakan valid.

Tabel 4.2

Uji Validitas *Post_Test*

Correlations					
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	,480	,500	,852**
	Sig. (2-tailed)		,070	,058	,000
	N	15	15	15	15
SOAL2	Pearson Correlation	,480	1	,247	,660**
	Sig. (2-tailed)	,070		,375	,007
	N	15	15	15	15
SOAL3	Pearson Correlation	,500	,247	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,058	,375		,000
	N	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,852**	,660**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	
	N	15	15	15	15

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.2, hasil uji validitas tersebut dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila r tabel pada signifikansi 5% atau 0,05 diketahui r tabel sebesar 0.514 dengan nilai soal item pertama (0,852), nilai soal kedua (0,660) dan nilai untuk soal ketiga

(0,808). Sehingga item setiap skala *post test* yang berjumlah 3 item soal dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, Uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf/tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 dan 0,6 hingga 0,7 (Darma, 2014). Adapun hasil hitung uji reliabilitas *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas *Pre_Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,641	3

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas *Post_Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,664	3

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4, hasil uji reabilitas instrumen diatas menunjukkan bahwa Cronbach' Alpha *pre test* = 0.641 > 0,6 nilai Cronbach' Alpha *post test* = 0.664 > 0,6 sehingga dapat dinyatakan bahwa butir soal dinyatakan reliabel atau dapat digunakan.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak.. Untuk melihat apakah data bersistribusi normal dengan menggunakan bantuan *Spss v20* Uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui data-data kemampuan menghafal kosakata Bahasa Inggris siswa yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan shapiro-wilk dengan ketentuan yaitu taraf signifikan > 0.05 dengan menggunakan *Spss v20*. Jika sampel penelitian berjumlah 20-100 bahkan lebih maka menggunakan *kolmogorov-smirnov* dan jika sampel kurang dari 50 atau sampel kecil maka menggunakan *shapiro-wilk*. (Nikolaus, 2019)

Karena jumlah sampel pada penelitian ini kurang dari 50 maka peneliti menggunakan *shapiro-wilk* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil perhitungan dari uji normalitas data tes kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris siswa pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Tes

Tests of Normality						
EKSPERIMEN	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_test	,180	15	,200*	,953	15	,572
Post_test	,217	15	,057	,950	15	,519

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.5, tabel *test of normality* diatas, dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal, karna nilai signifikan kelas eksperimen pada pre-test lebih besar dari nilai $0.572 > 0.05$ dan kelas eksperimen pada post-test lebih besar dari $0.519 > 0.05$, sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal. Karena nilai signifikan > 0.05 maka kelas eksperimen pre test dan post test dinyatakan data berdistribusi normal. Berarti asumsi normalitas data telah terpenuhi.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakuakn untuk mengetahui bahawa dua atau lebuah kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya *T-test* dan *annova*. Pengujian ini digunakan unruk meyakinkan bahwa kelompok data memang bersal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Dasar pengambilan keputusan untuk uji gomogenitas yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$, maka distribusi data homogen
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, maka distribusi data tidak homogen

Tabel 4.6
Uji Homogenitas Pre-Test Dan Post-Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	,714	1	28	,405
	Based on Median	,591	1	28	,448
	Based on Median and with adjusted df	,591	1	26,895	,449
	Based on trimmed mean	,705	1	28	,408

Berdasarkan tabel 4.6, nilai signifikansi pada based on mean $0.405 > 0.05$ dan based on median $0.448 > 0.05$, maka data uji homogenitas pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dinyatakan homogen.

d. Uji T (*Paired Sample T-Test*)

Setelah dilakukan uji prasyarat uji normalitas, terbukti bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji

hipotesis dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini uji t sampel berpasangan digunakan sebagai uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji keefektivan media audio visual kartun dalam pembelajaran *Maharah Kalam* santri kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai .Berikut adalah tabel hasil uji-t sampel dengan menggunakan *Spss v20* :

Tabel 4.7
UJi Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Hasil <i>Pre_test</i> <i>Hasil</i> <i>Post_Test</i> <i>test</i>	-21,667	5,876	1,517	-24,921	-18,413	-14,282	,000	

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar 0.000. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. karena kaidah pengujian nilai sig.(*2-tailed*) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan H_a diterima H_0 ditolak. Artinya dengan menggunakan media media audio visual kartun efektif dalam pembelajaran *Maharah Kalam* santri kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai.

2. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan Media Audio Visual. Hal tersebut berdasarkan hasil *uji paired sample t-test* yang diperoleh nilai signifikan $0.000 < 0.05$, karena dalam kaidah pengujian jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan Media Audio Visual, semua aktivitas dilakukan dengan baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa metode

pembelajaran yang diterapkan sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan Media Audio Visual.

Hasil penelitian sebelumnya mendukung dari penelitian ini yaitu yang menunjukkan bahwa setelah penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran *Maharah Kalam*, terjadi pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan psikomotor siswa yang menggunakan metode belajar menggunakan Media Audio Visual atau latihan praktik sehingga metode tersebut efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa selama menggunakan Media Audio Visual, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan gambaran dari efektivitas penggunaan Media Audio Visual terhadap pembelajaran *Maharah Kalam*, siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dan setelah treatment atau perlakuan dengan menggunakan Media Audio Visual, terdapat pula peningkatan nilai dari hasil pre-test dan

post-test siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang juga terkait dengan penggunaan Media Audio Visual. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat manfaat dari penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran. Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran *Maharah Kalam* Inggris di kelas memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran *Maharah Kalam* siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa Media Audio Visual dalam Pembelajaran *Maharah Kalam* kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah Nilai uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut yang telah diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Karena dalam kaidah pengujian hipotesis, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, penggunaan Media Audio Visual Kartun efektif dalam pembelajaran *maharah kalam* kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai

B. Saran

1. Bagi peserta didik agar dapat menggunakan media audio visual untuk pembelajaran *maharah kalam*.
2. Bagi pendidik untuk dapat menggunakan beberapa media pembelajaran yang menyenangkan serta dapat memudahkan peserta didik salah satunya adalah media audio visual kartun dimana media ini sangat mudah untuk di implementasikan.

3. Memungkinkan pesantren meningkatkan sarana dan prasarana yang cukup mendukung proses pembelajaran agar pendidik dan peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpinah, F. (2020). *Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash Putri Kuningan Skripsi*.
- Aini, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Kelas Vii Mtsn 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021 Skripsi. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Atiqoh, N, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan. *Pendidikan*, 3(4), 0–10.
- Fajrin, R. M., Walfajri, W., & Khotijah, K. (2021). Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10(2), 342. <https://doi.org/10.22373/lis.v10i2.8834>
- Izzatun, N. (2015). *Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Pada Peserta Didik Kelas Xi Ipa-2 Man Kendal*. 13–14.
- Marpaung, I. Y. O., & Siagian, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Proffesional 8 Kelas V Sd Swasta Namira. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v3i1.5003>
- Musgamy, A. (2015). Tariqah al-Qawaid Wa Al-Tarjamah. *Al-Daulah*, 4(2), 391–402.
- Nurhanifa, B. H. (2015). Efektifitas Strategi Al-Ta’Bir Al-

- Mushawwar Dalam Meningkatkan Maharatul Kalam. *Assurthur Journal*, Vol. 1(1), 1–14.
- Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *El-Wasathiya : Jurnal Studi Agama*, 6(1), 98.
- Nurlaila, N. (2020). Maharah Kalam dan Problematika Pembelajarannya. *Al-Af'idah*, 4(2), 55–65.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Rohmah, A., Humairoh, H. & Mahbubah, L. (2022). Pembelajaran Keterampilan Berbicara (Maharah kalam) di Markazul Lughah Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan. *Journal of Arabic Education*, 01(02), 88–95.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Septiani, M. T. (2019). Media Audio Visual untuk Pembelajaran Musikalisasi Puisi. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.17977/um007v3i12019p031>
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan

Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152.
<https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>

Syamaun, N. (2015). Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4(2), 343–359.

Sulfikar, S. (2022) Pemanfaatan Kartun Spongebob Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa

Takdir, T. & Ar, A. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(2), 15–24.
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i2.435>

Usman, U. dan Akbar, A. (2011). *Usman dan Akbar, Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 134.

Yulia, D., & Arifin, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasidalam Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Kartini 1 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 1(1), 31–45.
<https://doi.org/10.33373/his.v1i1.400>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

1. Soal Pretest

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Nama Sekolah : PonPes Wadil Huffadz Al-Mubarak

Kelas : VIII

Materi : Maharah Kalam

في الجامعة

شيماء : السلام عليكم ورحمة الله وبركاته، أهلا وسهلا يا

ميمونة

ميمونة: وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته... أهلا بك يا شيماء

شيماء : كيف حالك وحال الدراسة في الجامعة ؟

ميمونة: الحمد لله بخير، الدراسة في الجامعة ممتعة، ولكن

وجدت بعض الصعوبات في فهم شرح الأستاذ.

شيماء: لا مشكلة...، سوف تتعودين على ذلك وتفهمين أكثر إن شاء الله.

ميمونة : حسنا، وماذا أستطيع أن أفعل حتى بساعدني في الفهم ؟

شيماء : استمعي كثيرا إلى المقطع العربي وقمي بتحضير الدرس.

ميمونة : فكرة جميلة، جزاك الله خيرا على هذه النصيحة.

شيماء : اللهم آمين وإياك

2. Soal Post Test

Dua kambing betina

العُزْزَانِ

تَقَابَلَتِ الْعُزْزَانِ فِي طَرِيقٍ ضَيِّقٍ لَا يَسْمَحُ إِلَّا بِمُرُورٍ وَاحِدَةٍ
 مِنْهُمَا لَوْجُودِ صَخْرَةٍ عَالِيَةٍ عَلَى أَحَدِ الْجَانِبَيْنِ وَهُوَ عَمِيقَةٌ
 فِي الْجَانِبِ الْآخِرِ. فَرَقَدَتُ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأَرْضِ حَتَّى مَرَّتْ
 أُخْتُهَا مِنْ فَوْقِهَا بِخَفَّةٍ وَاحْتِرَاسٍ. ثُمَّ قَامَتْ هِيَ وَسَارَتْ فِي
 سَبِيلِهَا بِسَلَامٍ.

وَكَانَتْ عُزْزَانِ أُخْرِيَانِ عَلَى شَطِئِ نَهْرٍ. قَدْ وَقَعَتْ فِيهِ شَجَرَةٌ
 وَصَلَتْ بَيْنَ الشَّطَّيْنِ. كَانَتْهَا قَنْطَرَةٌ ضَيِّقَةٌ. فَسَارَتْ كُلُّ وَاحِدَةٍ
 مِنْ جِهَتِهَا إِلَى وَسَطِ الشَّجَرَةِ. وَهُنَاكَ لَمْ تَجِدَا سَبِيلًا لِمُرُورِهِمَا
 مَعًا وَلَمْ تَرْضَ إِحْدَاهُمَا أَنْ تَرْجِعَ فْتَمُرَّ أُخْتُهَا. فَقَامَ بَيْنَهُمَا
 عِرَاكٌ شَدِيدٌ أَسْقَطَ الْإِثْنَتَيْنِ فِي قَعْرِ النَّهْرِ. وَمَاتَتَا جَزَاءَ
 عِنَادِهِمَا.

وَلَوْ لَانَتْ إِحْدَاهُمَا لِلْأُخْرَى كَمَا فَعَلَتْ الْعُزْزَانِ الْأُولَيَانِ لَمَا
 أَصَابَهُمَا ضَرَرٌ.

Kosakata/المُفْرَدَاتُ

Berjumpa : يَتَقَابَلُ – تَقَابَلْ

Membolehkan : يَسْمَحُ – سَمَحْ

Batu karang : صَخْرَةٌ

Jurang : هُوَّةٌ

Tidur : يَرْقُدُ – رَقَدَ

Pelan-pelan : خَفَّهٌ

Kehati-hatian : احْتِرَاسٌ

Pinggir (sungai/laut) : شَاطِئٌ : شَطْ

Jatuh : يَقَعُ – وَقَعَ

Jembatan : قَنْطَرَةٌ

Dasar : قَعْرٌ

Keras kepala : عِنَادٌ

Mengalah : يَلِينُ – لَانَ

Terjemahan:

Dikisahkan bahwa ada 2 kambing betina yang bertemu di sebuah jalan yang sempit yang tak memungkinkan untuk dilewati kecuali oleh salah satu dari mereka, karena ada sebuah batu karang besar di salah satu sisinya, sementara di sisi yang lainnya ada jurang yang dalam. Maka salah satu dari kambing itu pun merebahkan badannya di atas tanah, sementara kambing yang lainnya berjalan di atasnya dengan pelan dan hati-hati. Setelah itu ia pun berdiri kembali dan melanjutkan perjalanannya dengan selamat, Sementara itu (di tempat lain) ada 2 kambing betina yang lain sedang berada di 2 pinggir sungai. Ada sebuah pohon yang tumbang di atas sungai itu yang menghubungkan kedua pinggirnya, hingga seolah-olah pohon itu adalah sebuah jembatan yang sempit. Kemudian masing-masing dari 2 kambing tadi pun berjalan dari arahnya masing-masing menuju ke tengah pohon. Ketika mereka sampai di sana, mereka tak mendapatkan jalan yang cukup untuk dilalui secara bersama-sama, sementara itu tak ada dari mereka yang rela untuk mengalah dan mundur kembali ke pinggir sungai supaya kambing yang lainnya bisa lewat lebih dulu. Maka terjadilah perkelahian hebat antara mereka yang akhirnya membuat mereka berdua jatuh ke dasar sungai. Kedua kambing itu pun akhirnya mati sebagai balasan atas sikap keras

kepala mereka. Andai saja salah satu dari dua kambing itu mengalah bagi yang lainnya sebagaimana yang dilakukan oleh dua kambing pertama tadi, niscaya bahaya itu tak menimpa mereka.

لتَدْرِيبَاتُ/Latihan

الألفُ. أَجِبْ عَنْ هَذِهِ الْأَسْئَلَةِ التَّالِيَةِ!

بمن قابلت شيماء، وكيف الدراسة في الجامع ؟

(1).

الباءُ.

(2). كَيْفَ كَانَ الطَّرِيقُ الَّذِي تَقَابَلْتَ الْعُزْرَانِ الْأُولَيَانِ فِيهِ، لَمْ

وَقَعْتَ الْعُزْرَانِ الْأُخْرَيَانِ فِي قَعْرِ النَّهْرِ؟

(3). بين هذه القصة بفهمك!

الإجابة/Jawabanالألفُ.

1. قابلت شيماء بميمونة وكانت الدراسة في الجامعة

ممتعة

الباءُ.

2. كَانَ الطَّرِيقُ ضَيِّقًا جِدًّا حَتَّى لَا يَسْمَحُ بِمُرُورِ الْعُزْرَتَيْنِ مَعًا

وَقَعَتِ الْعَنْزَانِ الْأُخْرَيَانِ بِسَبَبِ عِرَاكِ شَدِيدٍ بَيْنَهُمَا

وَبِسَبَبِ عِنَادِهِمَا.

3.

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : PonPes Wadil Huffadz Al-Mubarak

Mata Pelajara : Bahasa Arab

Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 1 JP

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui kosakata yang terkait dengan tema العزّان
2. Memahami kata atau kalimat dalam teks berbahasa Arab.
3. Siswa mampu bercerita tentang apa yang dipahami.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Kelas dimulai dengan di buka dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru melaksanakan absensi. 4. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang akan	10 menit

	dipelajari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Inti	1. Guru memberikan pengenalan tentang audio visual. 2. Guru membagikan soal cerita dengan tema العنزان kepada peserta didik. 3. Guru menjelaskan cerita. 4. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan kembali materi tentang العنزان.	50 menit
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkumandari materi yang telah diajarkan 2. Melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tugas	10 menit

	3. Mengajak semua siswa membaca doa sebelum pulang 4. Mengucapkan salam	
--	---	--

B. Penilaian

1. Sikap : Percaya diri: Observasi
2. Pengetahuan : Tes tulis dan lisan
3. Keterampilan : Praktik (Ekspresi, pendalaman peran, kerja sama kelompok)

LAMPIRAN 3

Hasil Pre Tes Dan Post Test

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Amira Saffa	50	80
2	Nazhifah Mar'iah	60	95
3	Ayatul Husna	60	80
4	Farah Afifah	60	85
5	Nurul Istiqamah	55	80
6	Najwa Ramadhani	60	90
7	Nur Muawiyah	65	90
8	Aura Putri Fauziah	60	90
9	Nurfadillah Dahlan	55	85
10	Andi Ariqah Mappima	30	75
11	Andi Nur Ramadhani	45	85
12	Andi Lufita Alifqa	55	85
13	Mar'atussaliha	80	100
14	Naura Rafika Asgar	50	90
15	Athifa NurulAsyafa	45	90

LAMPIRAN 4

SK Pembimbing Penelitian


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 083291930870, Kode Pos 92612
 Email : ibisaini@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1069.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.

2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.

b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.

c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.

d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.

2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Akmal, M.Pd.I.	Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nur Afikah

NIM : 190105020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Kartun Terhadap Peningkatan Penguasaan Mahara Kalam Mahasiswa Prodi P. Anokatan 2022 IAIN Sinjai

LAMPIRAN 5

Surat Permohonan Izin Penelitian

UIAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN		FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
Nomor	: 236.D1/III.3.AU/F/2023	Sinjai	2 Muharram 1444 H
Lamp	: Satu Rangkap		20 Juli 2023 M
Hal	: <u>Permohonan Izin Penelitian</u>		

Kepada Yang Terhormat
Pimpinan Ponpes Wadil Huffadz Al-Mubarak
 Di -
 Sinjai
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: Nur Afikah
NIM	: 190105020
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:
" Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Kartun Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Santri Kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al- Mubarak Sinjai".
 Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Di Ponpes Wadil Huffadz Al- Mubarak Sinjai".**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,
Dr. Takdir M. Pd.I
NRM: 1713495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

LAMPIRAN 6

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


معهد تحفيظ القرآن وادالحفاظ المبارك
PONDOK PESANTREN TAHFIDZ WAADIL HUFFADZ AL-MUBAARAK SINJAI
 Alamat: Jl. Poros Sinjai-Bulukumba, Hoddi, Dusun Labettang, Desa Palae, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 195/YP.WAHASI/IV/1444

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.Abdul Khaliq, S.Pd.I., M.Pd.

Nip : -

Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai

Alamat : Jl.Poros Sinjai-Bulukumba, Dusun Labettang, Desa Palae,
Kec.Sinjai Selatan, Kab.Sinjai Prov.Sulsel.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afikah

NIM : 190105020

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai, Mulai tanggal 20 Juli 2023 – 28 Juli 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul.

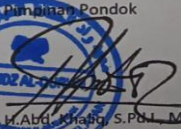
“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL KARTUN DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM SANTRI KELAS VII DI PONDOK PESANTREN WADIL HUFFADZ AL-MUBAARAK SINJAI”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sinjai

Pada tanggal 28 Juli 2023

Pimpinan Pondok


 H.Abdul Khaliq, S.Pd.I., M.Pd.



LAMPIRAN 7***Schedule Penelitian***

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Kamis /20 Juli 2023	Pengantaran Surat Izin Penelitian ke Sekolah
2.	Jum'at /21 Juli 2023	Pengujian Validitas Data
3.	Sabtu /22 Juli 2023	Pengujian Reliabilitas Data
4.	Senin/24 Juli 2023	Pemberian Soal <i>Pre Test</i>
5.	Senin/24 Juli 2023	Melaksanakan Pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Audio Visual Kartun
6.	Selasa/25 Juli 2023	Melaksanakan Pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Audio Visual Kartun
7.	Rabu/26 Juli 2023	Melaksanakan Pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Audio Visual Kartun
8.	Kamis /27 Juli 2023	Pemberian Soal Post Test

LAMPIRAN 8**Dokumentasi Kegiatan**



LAMPIRAN 9





LAMPIRAN 10

Soal pre testالتدريبات/Latihan

الألف. اجب عن هذه الأسئلة التالية!

(1). بمن قابلت شيما، وكيف الدراسة في الجامع ؟

الباء.

(2). كيف كان الطريق الذي تقابلت العنزان الأوليان فيه، لم وقعت العنزان الأخريان في قعر الثغر؟

(3). بين هذه القصة بفهمك!

(١) قابلت شيما بميمونة وكانت الدراسة في الجامعة ممنوعة

(٢) كان الطريق ضيقاً جداً حتى لا يسمع بمرور العنزلن معا
وقعت العنزان الأخريان بسبب عر يسمع بمرور العنزلن معا
وبسبب عنادهما

(٣) تقابلت العنزان في الطريق ضيق لا يسمح إلا بمرور واحدة
منهما لوجود قرقند صخرة عالية علو احد الجا

Soal post testالتدريبات/Latihan

الألف. أجب عن هذه الأسئلة التالية!

(1). بمن قابلت شيماء، وكيف الدراسة في الجامع ؟

البناء.

(2). كيف كان الطريق الذي تقابلت العنزان الأوليان فيه، لم وقعت العنزان الأخريتان في قعر الثغر؟

(3). بين هذه القصة بفهمك!

١. جصنا تقابلت شيماء مع عاتشة .
و دراسة في الجامع مسنعة
٢. لأن الظريف ضيقا حيا حتى لا يسمح بمواري
العنزان معا. وقعت المنزل الاخرتان
بسبب عراك شديد بينهما

Soal post testالتدريبات/Latihan

الألف. أجِبْ عَنْ هَذِهِ الْأَسْئَلَةِ التَّالِيَةِ!

(1). بمن قابلت شيماء، وكيف الدراسة في الجامع ؟

الباء.

(2). كيف كَانَ الطَّرِيقُ الَّذِي تَقَابَلَتِ الْعُزْزَانِ الْأُولَيَانِ فِيهِ، لِمَ وَقَعَتِ الْعُزْزَانِ الْأُخْرَيَانِ فِي قَعْرِ الثُّهْرِ؟

(3). بين هذه القصة بفهمك!

١. قابلت شيماء بميمونة وكانت الدراسة في الجامعة مفتوحة

٢. كان الطريق ضيقاً جداً حتى لم يسمح بممر ومر العنزتين معاً
وقعت العنزتان الأخرتان الأخرتان بسبب عراك شديد بينهما
وبسبب عنادهما

٣. تقابلت العنزتان في الطريق ضيقاً لم يسمح إلا بممر واحد
منهما لوجود خندق عميق عالٍ على أحد الجانبين وهو عميق
في الجانب الآخر تم.

Soal post testالتدريب/ Latihan

الألف. اجب عن هذه الأسئلة التالية!

(1). بمن قابلت شيما، وكيف الدراسة في الجامع ؟

الباء.

(2). كيف كان الطريق الذي تقابلت العنزان الأوليان فيه، ولم وقعت العنزان الأخريان في فخر الثَّهر ؟

(3). بين هذه القصة بفهمك!

١. قابلت شيما بيمينونة وكانت الدراسة في الجامعة متعبة

٢. كان الطريق يحتاجه حتى لا يسمع بمرور العنزان معه
وقعت العنزان الاخران بسبب عراق شديد بينهما بسبب
عنادهما

٣. تقابلت العنزان في الطريق ضيق لا يسمع الا بمرور واحدة
منهما العجوة فرقة منخرة عالية على احد الجانبين
وهو عميقة في الجانب الآخر ثم .

LAMPIRAN 11


**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
LEMBAGA BAHASA

SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK

Nomor: 211.L4/III.3.AU/A/KET/2024

Lembaga Bahasa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

“Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Kartu Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Santri Kelas VIII Ponpes Wadil Huffadz Al- Mubarak Sinjai”

dengan identitas pemilik:

Nama : **NUR AFIKAH**
 NIM : 190105020
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 18 Muharram 1446 H
 24 Juli 2024 M

Ketua Lembaga Bahasa,


Dr. AMRAN AR, S.Pd.L., M.Pd.L.
 NBM: 12301191

LAMPIRAN12

**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN** PERPUSTAKAAN**SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN**

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : Nur Afikah
Nim : 190105020
Prodi : PBA
File : Skripsi
Status : Lulus dengan 4 % Similarity Check

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 29 Juli 2024
Kepala Perpustakaan




Irwan Setiawan, S.P., M. I. Kom
NBM : 1341989



Similarity Report ID: oid:30061:63747165

PAPER NAME

190105020

AUTHOR

Nur Afikah

WORD COUNT

5787 Words

CHARACTER COUNT

36525 Characters

PAGE COUNT

30 Pages

FILE SIZE

204.0KB

SUBMISSION DATE

Aug 1, 2024 12:27 AM PDT

REPORT DATE

Aug 1, 2024 12:27 AM PDT

4% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 4% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database



LAMPIRAN 13

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Afikah
 Nim : 190105020
 Tempat/TGL. Lahir : Sinjai 01 November 2000
 Alamat : Lingk. Cenning,
 Kel. Lamatti Rilau, Kec.
 Sinjai Utara.

Pengalaman Organisasi

1. Himaprodi PBA UIAD Sinjai

Riwayat Pendidikan

1. TK : Pertiwi XI Panreng
2. SD : SD Negeri 190 Cenning
3. MTs : MTs Darul Abrar
4. MA : MA Darul Abrar

Handphone : 082157513334

Email : nurafika170@gmail.com

Nama Orang Tua

14. Ayah : Muh. Ishak (Alm)
15. Ibu : Nur Aeni (Almh)